

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU USIA 17-25 TAHUN
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARAWOLA**

SKRIPSI



**WIRDAYANTI
201901080**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan stunting di wilayah Puskesmas Marawola adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, Agustus 2023



Wirdayanti

Nim 201901080

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU USIA 17-25 TAHUN
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH PUSKESMAS MARAWOLA**
*THE CORRELATION OF KNOWLEDGE OF WOMEN AGED 17-25 YEARS TOWARD
STUNTING PREVENTION BEHAVIOR IN THE MARAWOLA PUBLIC HEALTH
CENTER*

Wirdayanti, Moh Malikul Mulki, Sringati
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah nutrisi jangka Panjang diakibatkan karena ketidakseimbangan pada asupan makanan dan kebutuhan nutrisi. Rendahnya pengetahuan ibu akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam memberikan gizi seimbang pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Marawola. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *observasional analitik*. Pendekatan penelitian bersifat *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 orang dan pengambilan besaran sampel menggunakan dengan teknik penarikan sampel *total sampling* dengan sampel 48 orang. Hasil Analisa bivariat terhadap kedua variabel dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,001 < \alpha (0,05)$. Penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Marawola. Saran bagi responden diharapkan agar selalu mengikuti posyandu dan dapat mengetahui akan pentingnya pengetahuan yang baik sehingga memiliki perilaku pencegahan stunting yang baik juga.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku pencegahan stunting, Ibu usia 17-25 tahun

ABSTRACT

Stunting is a long-term nutritional problem caused by an imbalance in food intake and nutritional needs. Low maternal knowledge will affect their behavior in providing proper nutrition to children. The aim of the research is to obtain the correlation of knowledge of women aged 17-25 years toward stunting prevention behavior in the Marawola Public Health Center. This is a quantitative research method with an analytic observational design and uses a cross-sectional approach. The total population was 48 people and the total sample was 48 respondents taken using the total sampling technique. The results of bivariate analysis of the two variables with the Chi-Square test obtained a p-value = 0.001 < alpha (0.05). The conclusion of the research is that there is a correlation of the knowledge of women aged 17-25 years toward stunting prevention behavior in the Marawola PHC. Suggestions for women are expected to regularly attend the posyandu and improve their good knowledge so that they have good stunting prevention behavior as well.

Keywords: Knowledge, stunting prevention behavior, women aged 17-25 years



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU USIA 17-25 TAHUN
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH PUSKESMAS MARAWOLA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**WIRDAYANTI
201901080**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU USIA 17-25 TAHUN
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARAWOLA**

SKRIPSI

**WIRDAYANTI
201901080**

Skripsi Ini Telah Diajukan 31 Agustus 2023

**Penguji I
Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20220901143**

()

**Penguji II
Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep
NIK. 20220901132**

()

**Penguji III
Ns. Sringati, S.Kep.,M.PH
NIK. 20080902006**

()

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**




**Dr. Tigor H. Sitomorang, M.H., M.Kes
NIK. 200809001**

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Usia 17-25 Tahun Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola”, Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam penyusunan Skripsi penelitian mulai dari awal sampai dengan selesainya, penulis ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku, Ayahanda (Alm.Malhudin) dan ibunda tercinta (Rosmiyati) serta saudaraku (Mariana Nasir, Nurdin M, Yarlin M, Muliyadin M, Mardianti, Huldin dan Marfianti) yang telah banyak memberikan dukungan dan doa serta bantuan yang begitu besar baik dalam bentuk moril maupun materi selama menempuh pendidikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Ibu Widyawati L Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S,Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. Moh Malikul Mulki S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Sringati S.Kep.,M.PH, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Ibu Ns. Sisilia Ramang S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Bidan-bidan puskesmas marawola atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Responden yang sudah bersedia menjadi responden dan telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen pengajar yang telah membagi ilmunya kepada penulis beserta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan Universitas Widya Nusantara, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Angkatan 2019, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



Wirdayanti

Nim 201901080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DATAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	30
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Oprasional	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Tehnik Pengumpulan Data	34
H. Analisis Data	34
I. Bagan Alur Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Lokasi Penelitian	39
B. Hasil	39
C. Pembahasan	43
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Standar Antropometri	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan	41
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Stunting	41
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu Usia 17-25 Tahun Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	30
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 3 Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 9 Balasan Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang menghambat pertumbuhan manusia/anak secara global adalah *stunting*. *Stunting* adalah suatu keadaan dimana anak yang tinggi badannya rendah dari umurnya yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis dan kurangnya perkembangan pada anak di bawah usia 5 tahun. Pola asuh buruk, anak dengan riwayat penyakit infeksi menular, tingkat pendidikan yang rendah, keadaan ekonomi keluarga dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) adalah sebagian dari beberapa faktor yang menyebabkan *stunting* (Tualaka *et al*, 2023).

Menurut *World Health Organization* (2020), prevalensi angka kejadian *stunting* di tahun 2018 sebanyak 150,8 juta dan pada tahun 2020 turun 26,7% menjadi 149,2 juta balita yang menderita *stunting* di dunia. Amerika Latin dan Karibia jumlah balita *stunting* menurun 43,13%, dari 10,2 juta di tahun 2000 menjadi 5,8 juta pada tahun 2020. Jumlah balita *stunting* di Eropa Timur dan Asia Tengah juga mengalami penurunan sebanyak 46,8% dari 4,7 juta di tahun 2000 dan pada tahun 2020 menjadi 2,5 juta. Pada tahun 2000 jumlah balita *stunting* di Asia Selatan berkurang sebanyak 38% dari jumlah 86,8 juta dan pada tahun 2020 jumlah tersebut turun menjadi 53,5 juta. Jumlah balita *stunting* di Afrika masih tinggi, di daerah wilayah Afrika Barat dan Afrika Tengah di tahun 2018 sebanyak 22,8 juta, dan di tahun 2020 jumlah tersebut meningkat 28,5% menjadi 29,3 juta. Afrika Timur dan Selatan juga mengalami hal serupa, jumlah balita *stunting* pada tahun 2000 sebanyak 27,6 juta dan pada tahun 2020 meningkat 1,4% menjadi 28 juta (WHO, 2020).

United Nations International Childrens Emergency Fund (UNICEF) memperkirakan, bahwa pada tahun 2020, ada 149,2 juta anak yang mengalami *stunting* di usia 5 tahun (UNICEF, 2021). Data terbaru tahun 2022 menunjukkan sekitar 24% atau sekitar sembilan juta pertumbuhan anak di Indonesia tidak maksimal ini berarti bahwa satu dari tiga anak di Indonesia mengalami *stunting* (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes), 2018 berdasarkan Studi Status Gizi Balita (SSGBI) di Indonesia menyatakan bahwa prevalensi *stunting* mengalami penurunan dari 30,8% menjadi 27,67% pada tahun 2019, dan tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,75%, dari 27,67% menjadi 26,92%. Pada tahun 2021 angka *stunting* juga mengalami penurunan sebesar 2,52% menjadi 24,4%. Indonesia merupakan negara tertinggi kedua dengan balita penderita *stunting* di Asia Tenggara dengan prevalensi mencapai 31,8%. Prevalensi *stunting* tertinggi berada di Timor Leste dengan jumlah sebesar 48,8% (SSGBI, 2019).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, pada tahun 2019 Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan prevalensi *stunting* sebanyak 21,4%, dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menargetkan 14% pada tahun 2024 (Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, 2020). Kabupaten Sigi memiliki angka kejadian *stunting* pada tahun 2021 sebanyak 16,7% dan meningkat menjadi 19,1% pada tahun 2022. Sedangkan hasil observasi yang didapatkan peneliti di Puskesmas Marawola terdapat 162 bayi usia 0-59 bulan yang mengalami *stunting* di tahun 2021 dan 268 bayi usia 0-59 bulan yang mengalami *stunting* di tahun 2022 (Data Puskesmas Marawola, 2022).

Stunting merupakan masalah nutrisi jangka Panjang diakibatkan karena ketidakseimbangan pada asupan makanan dan kebutuhan nutrisi. Kejadian *stunting* dimulai sejak masa konsepsi atau sering disebut dengan seribu hari pertama kehidupan. Jika gizi seimbang tidak terpenuhi pada masa konsepsi, maka dampak *stunting* baru akan terlihat ketika anak usia 24 bulan (Saleh *et al*, 2023).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *stunting* pada anak diantaranya, rendahnya pengetahuan ibu tentang nutrisi yang baik selama masa kehamilan maupun setelah melahirkan yang berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam memberikan gizi seimbang pada anak. Oleh karena itu, pemberian informasi tentang pentingnya zat gizi untuk tumbuh kembang anak diperlukan dalam upaya pencegahan *stunting* untuk meningkatkan optimalisasi tumbuh kembang anak. Maka dari itu perlu dievaluasi mengenai perilaku ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak, terutama pada balita. Perilaku yang perlu

dievaluasi terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan, dengan dilakukannya evaluasi dari pengetahuan, sikap, dan tindakan, maka nantinya dapat diidentifikasi mengenai apa saja yang telah dilakukan oleh ibu dalam upaya pencegahan *stunting*. Hasil dari evaluasi pengetahuan, sikap, dan tindakan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam upaya pencegahan *stunting* (Fildzah *et al*, 2020).

Jika tidak dicegah, masalah *stunting* menimbulkan dampak negatif, diantaranya dalam jangka pendek anak dapat mengalami gangguan pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan otak dan menurunkan kecerdasan serta gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dalam jangka panjang *stunting* dapat menyebabkan gangguan kognitif yang berdampak pada kemampuan belajar dan kecerdasan anak, mudah sakit karena daya tahan tubuh yang melemah serta memiliki resiko munculnya penyakit degeneratif (Pratiwi *et al.*, 2021). Dampak *stunting* pada anak juga perlu disadari adalah gangguan pada kemampuan mental sehingga anak dengan kejadian mengalami masalah perkembangan secara ideal. Gangguan *stunting* pada anak-anak juga merupakan faktor penyebab kematian, kemajuan dalam mencapai perkembangan yang rendah dan motorik yang rendah, kemampuan bahasa yang rendah dan ketidakseimbangan fungsional (amraeni,2021).

Intervensi nutrisi khusus 1000 hari pertama kehidupan (HPK) dapat mencegah penurunan pertumbuhan. Intervensi nutrisi khusus diperlukan untuk menangani masalah gizi pada ibu menyusui bayi 7-23 bulan, bayi 0-6 bulan dan bayi 7-23 bulan. Masalah pemberian makan dapat dilakukan oleh ibu yang memahami masalah gizi dan mengetahui cara mengatasi masalah tersebut di lingkungan yang tepat. Konseling bagi individu dan keluarga agar mudah mengidentifikasi masalah gizi dan membantu keluarga khususnya individu dalam mengatasi masalah agar terjadinya perubahan perilaku sehingga dapat menggunakan pola makan yang disepakati (Ramayulis, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mustajab *et al* (2023) di Wonosobo dengan judul hubungan pernikahan usia anak terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wonosobo, hasil penelitian menunjukkan hasil dari uji *chi square p value* 0,004 yang memberikan arti terdapat hubungan yang signifikan antara

pernikahan usia anak dengan kejadian *stunting* pada balita dengan PR menunjukkan pernikahan pada usia anak beresiko 1,982 kali memiliki balita *stunting* dibandingkan pernikahan usia dewasa dengan 95%CI sebesar 1,243-3,168 (Mustajab *et al*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yusnia *et al* (2022) di BPM Tanti Lisnawati Sutisna Pamijahan dengan judul hubungan pengetahuan ibu menikah dini mengenai gizi balita terhadap resiko kejadian *stunting*, hasil penelitian menunjukkan Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *p value* $0,02 = \leq 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan pada Pengetahuan Ibu Menikah Dini mengenai gizi Balita dengan resiko kejadian *stunting* di BPM Tanti Lisnawati Sutisna Pamijahan 2021, selanjutnya nilai Odd Ratio dalam penelitian ini diperoleh 3,0 dapat disimpulkan bahwa Ibu menikah dini dengan pengetahuan kurang mengenai gizi Balita memiliki resiko adanya kejadian hasil dari *stunting* 3,0 kali dibandingkan dengan Ibu menikah dini dengan pengetahuan cukup mengenai gizi balita (Yusnia *et al*, 2022).

Pengetahuan ibu mempengaruhi tingkat tumbuh kembang anak dan sangat menentukan dalam menunjang proses tumbuh kembang. Kurangnya pengetahuan ibu, pola asuh yang salah, kebersihan yang buruk dan perawatan kesehatan yang buruk. Selain itu, masyarakat tidak memahami bahwa anak pendek adalah masalah, karena masyarakat melihat anak pendek sebagai anak yang beraktivitas normal dan bukan sebagai anak kurus yang membutuhkan perawatan segera. Pengetahuan nutrisi ibu berpengaruh pada makanan seseorang. Ibu dengan pengetahuan nutrisi yang memadai dapat mengetahui bagaimana menerapkan pengetahuan gizi dalam memilih dan mengolah makanan agar makanannya lebih aman, serta mengetahui bagaimana memastikan nutrisi sehat untuk anak dan keluarganya (Salman, 2017).

Rendahnya pendidikan ibu merupakan faktor resiko penting bagi tumbuh kembang anak. Peran penting ibu sebagai pengasuh anak sangat dibutuhkan mulai dari membeli sampai menyajikan makanan. Bila pengetahuan dan sekolah ibu kurang, ibu tidak dapat memilih dan menyajikan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi seimbang. Salah satu faktor risiko utama yang berkaitan dengan

perkembangan anak adalah ketidaktahuan ibu. Kejadian *stunting* pada anak bergantung pada pengetahuan ibu (Yusnia *et al*, 2022).

Demikian pula penelitian Khoirun Nimah (2019) dalam (Wahyuni, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan *stunting* pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al*, tahun 2019 di Puskesmas Rejosar didapatkan sebagian besar ibu yang memiliki anak dengan pengetahuan tentang *stunting* masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 52,9% (Wahyuni, 2022).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola terdapat 162 bayi usia 0-59 bulan yang mengalami *stunting* di tahun 2021 dan 268 bayi usia 0-59 bulan yang mengalami *stunting* di tahun 2022, dimana peneliti melakukan wawancara langsung kepada 6 ibu yang usia 17-25 tahun, bahwa 4 ibu mengatakan mereka mengetahui tentang istilah *stunting* saja tetapi tidak mengetahui penyebab maupun pencegahan dari *stunting* dan 2 ibu mengatakan bahwa mereka mengetahui *stunting* tetapi belum menerapkan pencegahan *stunting* dan belum sadar akan dampaknya.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Usia 17-25 Tahun Dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Hubungan pengetahuan ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Marawola.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah dianalisis hubungan pengetahuan ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Marawola.

2. Tujuan Khusus

- a Diidentifikasi pengetahuan Ibu usia 17-25 tahun di wilayah kerja Puskesmas Marawola
- b Diidentifikasi perilaku pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Marawola
- c Teranalisis hubungan pengetahuan Ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Marawola

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dapat menjadi referensi tentang hubungan antara pengetahuan ibu usia 17-25 tahun dengan perilaku pencegahan *stunting* sekaligus sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi bacaan dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang kualitas tidur dan prestasi akademik.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Puskesmas Marawola untuk peningkatan pengetahuan ibu dalam perilaku pencegahan *stunting*

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. (2019) “Permasalahan Gizi Stunting dan Dampaknya Pada Pertumbuhan dan Perkembangan Anak” *Makalah disajikan dalam Seminar Ilmiah Dosen Program Studi PG PAUD, UNIKA St. Paulus Ruteng.*
- Ali, P.B. (2018) Integrasi Percepatan Penurunan Stunting. Makalah dalam Rapat Koordinasi Pencegahan Stunting di Wilayah Prioritas. Kementerian PPN/Bappenas. Jakarta, 22 November 2018.
- Aninora *et al.* (2021) ‘Pelaksanaan Edukasi Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang’, *Jurnal Ebima*, 10–14(2), p. 2.
- Aritonang, A. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas We Available at: <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/196%0>.
- Arnita *et al.* (2020) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi’, *Jurnal Akad Baiturrahim Jambi*, 9(1), p. 7.
- Astuti *et al.* (2020) ‘Pemberdayaan masyarakat dalam rangka stop generasi stunting’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), pp. 156–162.
- BKKBN dan BPS (2019) ‘Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP) Remaja. Jakarta: Puslitbang KB dan KS’.
- Dhea Jayanti Pratiwi (2023) ‘Strategi Pencegahan Stunting Di Kecamatan Medan Timur Kota Medan Skripsi Oleh : Dhea Jayanti Pratiwi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan.
- Filayeti, A.N. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting’, *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, pp. 124–130. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49134>.

Fildzah *et al.* (2020) 'Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting', 5(2), pp. 274–275. Available at: Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.

Gultom, R.U. (2021) Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangaani no.60, Maber Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatra Utara Tahun 2021.

Gusti, U.L. (2021) 'Pengaruh Media Vidio pada Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai Tahun 2021', *Repository Poltekes Bengkulu*, pp. 1–70.

Halisah *et al.* (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Stunting Anak Pada Ibu Usia Remaja: Literature Review'. Available at: [http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/6080%0Ahttp://digilib.unisayogya.ac.id/6080/1/Naskah Publikasi- Risky Nurul Halisah - Risky nurul Halisah.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/6080%0Ahttp://digilib.unisayogya.ac.id/6080/1/Naskah%20Publikasi-Risky%20Nurul%20Halisah%20-%20Risky%20nurul%20Halisah.pdf).

Hastuty, M. (2020) 'Hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita di UPTD Puskesmas Kampat', *Jurnal Doppler*, 4(2).

Iis Rahmawati, D. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting dengan Deteksi Stunting pada Balita di Kecamatan Sawahan Primastika Nila Madyasari 1 , Lantin Sulistyorini 1 , Iis Rahmawati 1 1', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), pp. 53–59.

Kemkes RI. (2022) Penurunan Prevalensi Stunting tahun 2021 sebagai Modal Menuju Generasi Emas Indonesia 2045., *GERMAS*. Available at: <https://kemkes.go.id/article/view/21122800001/penurunan-prevalensi-stunting-tahun-2021-sebagai-modal-menuju-generasi-emas-indonesia-2045.html>.

Kemkes (2018) Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kemkes, R.I. (2018) Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia, Jakarta: InfoDatin.

Kemkes. (2020) *pedoman gizi seimbang*. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI.

Kuswanti *et al.* (2023) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan', *Journal of Health Research*, 6(1), pp. 36–43. Available at: <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna>.

Data Puskesmas Marawola. (2022) 'Data Stunting'. Sigi:Puskesmas Marawola.

Mustajab *et al* (2023) 'Hubungan Pernikahan Usia Anak Terhadap Kejadian Stunting', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1), pp. 2–7.

Mutiah, I. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun', p. 120.

Najma (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan Spss*. 1st Ed. Edited by P. puji Lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Nissa *et al.* (2022) 'Konsep Self Efficacy pada Karakter Remaja dalam Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 7526–7531. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3552>.

Notoatmodjo (2018) *Metodologi penelitian kesehatan*. cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta:Salemba Medika.

Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th Ed. Edited by P.P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika.

Octavia, A.P. (2022) Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Promosi Kesehatan Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Tahun 2022, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.

Pakpahan, J.P. (2020) 'Cegah Stunting Dengan Pendekatan Keluarga.', *Bangka: Penerbit Gava Media*.

- Pratiwi, R. *et al.* (2021) ‘Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar (Literature Review)’, *Jurnal Nursing Update- Edisi Khusus*, 12(2), p. 10. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/317/284>.
- Rahmadhita, K. (2020) ‘Permasalahan Stunting dan Pencegahannya’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 225–229. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.
- Rahmandiani (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang’, *JSK*, 5(2), pp. 74–80.
- Ramadani, A.R. (2022) Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Paccerakkang, Kota Makassar.
- Ramadhini *et al* (2019) ‘Jurnal kesehatan ilmiah indonesia (indonesian health scientific journal)’, *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), pp. 16–21.
- Ramayulis *et al* (2018) Stop stunting dengan Konseling Gizi, *Jakarta: Penebar Swadaya Grup*.
- Saleh *et al.* (2023) ‘Edukasi Penerapan Gizi Seimbang Masa Kehamilan Berbasis Pangan Lokal Sebagai Pencegahan Stunting’, *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 49–53. Available at: <https://doi.org/10.53770/amjpm.v2i2.129>.
- Saparini, S. (2022) ‘Hubungan Akses Informasi Dan Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja (Krr) Di Indonesia’, 33(1), pp. 1–12.
- Saputri, R.A. and Tumangger, J. (2019) ‘Hulu-hilir penanggulangan stunting di Indonesia’, *Journal of Political Issues*, 1(1), pp. 1–9.
- Sihombing, M.R. (2020) *Manajemen Keperawatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

SSGBI (2019) Studi Status Gizi Balita (SSGBI) di Indonesia, berdasarkan Studi Status Gizi Balita (SSGBI) di Indonesia.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:CVAlfabeta.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tari, E. and Tafonao, T. (2019) ‘Tinjauan Teologis-Sosiologis terhadap Pergaulan Bebas Remaja’, *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), p. 199. Available at: <https://doi.org/10.30648/dun.v3i2.181>.

Dinkes Sulteng. (2020) *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi tengah Tahun 2019*. Available at: <https://dinkes.sultengprov.go.id/profil-dinas-kesehatanprovinsi-sulawesi-tengah/>.

Tualaka, A. *et al.* (2023) ‘SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Puskesmas Alak Kota Kupang Tahun 2022’, 2(1), pp. 95–103. Available at: <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1091>.

UNICEF (2021) *Prevalensi Stunting Di Dunia Menurut Who 2020. Csseleven*. Available at: <https://csseleven.com/prevalensi-stunting-di-dunia-menurut-who-2020/>.

Wahyuni, R.S. (2022) ‘Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Ibu Memiliki Balita di Wilayah UPT Puskesmas Sitinjak Tahun 2021’.

WHO (2020) *World Health Organization (WHO). Joint Malnutrition Estimates*.

Yanti *et al.* (2020) ‘Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur’, *REAL in Nursing Journal*, 3(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32883/rnj.v3i1.447>.

Yusnia *et al.* (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Menikah Dini Mengenai Gizi Balita Terhadap Resiko Kejadian Stunting’, *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02), pp. 80–89. Available at: <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.414>.